

ANALISIS IMPLEMENTASI KURIKULUM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DAN BUDI PEKERTI DI TK 'AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL (ABA) KAIRO

M. Sukron Mahmud Fauzi; Muhammad Wildan Shohib; Muh. Nur Rochim Maksun
Magister Pendidikan Agama Islam (MPAI)
Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS)

Abstrak

Latar Belakang Masalah, Anak Usia Dini adalah sekumpulan anak dalam lingkup usia 0-6 tahun yang berada dalam proses perkembangan dan peningkatan yang baru dan memiliki kualitas sesuai dengan tahapan usianya. TK ABA adalah satu-satunya TK yang berada di kairo dengan keterbatasan tempat, waktu serta finansial, namun masih bisa eksis sampai saat ini. Situasi ini membuat peneliti begitu tertarik untuk meneliti lebih dalam, kemudian pentingnya Penerapan kurikulum yang baik dan sistematis akan memberikan dampak positif kepada anak, serta pembentukan Karakter dan Sikap sejak dini akan menumbuhkan sikap yang baik di masa yang akan datang, Persiapan untuk Pendidikan Formal juga perlu dipersiapkan untuk jenjang pendidikan selanjutnya, Meminimalkan Ketidaksetaraan Pendidikan dimulai sejak di dini.

Tujuan Penelitian ini adalah; *Pertama*, untuk mendiskripsikan implementasi kurikulum PAI & Budi Pekerti di TK ABA Cairo. *Kedua*, Untuk mendiskripsikan peran kepala sekolah dan guru dalam mengimplementasikan kurikulum PAI & Budi Pekerti di TK ABA Cairo. *Ketiga*, Untuk mendiskripsikan faktor pendukung dan penghambat implementasi kurikulum PAI & Budi Pekerti di TK ABA Cairo.

Penelitian ini merupakan penelitian Kualitatif, Teknik pengumpulan Data dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan content analysis. Penelitian ini dilakukan sejak September –Februari 2024. Subyek Pengumpulan data adalah Kepala Sekolah dan Guru. Instrumen utama dalam penelitian ini adalah Peneliti sendiri. Analisis data menggunakan Deduktif.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa: *Pertama*, Kurikulum PAI & Budi pekerti di TK ABA Cairo telah mengimplementasikan nilai moral dan agama, nilai sosial, emosional, kemandirian, kognitif, bahasa, motorik dan seni. Di samping itu, nilai-nilai yang terkandung dalam Al Quran dan Sunnah Nabi Muhammad Saw. *Kedua*, Peran Kepala sekolah dan guru adalah menciptakan kolaborasi di antara guru, staf, orang tua, dan siswa dalam mengimplementasikan kurikulum PAI & Budi Pekerti di TK ABA Cairo sesuai dengan kebutuhan siswa. *Ketiga*, Faktor pendukung dalam mengimplementasikan kurikulum PAI & Budi Pekerti di TK ABA Cairo adalah tersedianya guru yang profesional, dukungan orang tua dan masyarakat. Faktor penghambat adalah kurang tersedia sarana dan prasarana pembelajaran dan penguasaan teknologi digital bagi guru.

Kata Kunci: Analisis, Implementasi Kurikulum, TK ABA Kairo

Abstract

Background of the Problem, Early Childhood is a group of children aged 0-6 years who are in a new process of development and improvement and have qualities appropriate to their age stage. ABA Kindergarten is the only kindergarten in Cairo with limited space, time and finances, but can still exist today. This situation makes researchers very interested in researching more deeply, then the importance of implementing a good and systematic curriculum will have a positive impact on children, and the formation of Character and Attitude from an early age will foster good attitudes in the future. Preparation for Formal Education is also necessary prepared for the next level of

education, Minimizing Educational Inequality starts from an early age.

The aims of this research are; First, to describe the implementation of the PAI & Characteristics curriculum at the ABA Cairo Kindergarten. Second, to describe the role of school principals and teachers in implementing the Islamic Education & Characteristics curriculum at ABA Cairo Kindergarten. Third, to describe the supporting and inhibiting factors for the implementation of the Islamic Education & Characteristics curriculum in ABA Cairo Kindergarten.

This research is qualitative research, data collection techniques using observation, interviews and documentation. Data analysis uses content analysis. This research was conducted from September – February 2024. The subjects for data collection were school principals and teachers. The main instrument in this research is the researcher himself. Data analysis uses deductive.

Based on the research results, it can be concluded that: First, the PAI & Character Curriculum at ABA Cairo Kindergarten has implemented moral and religious values, social, emotional, independence, cognitive, language, motor and artistic values. Apart from that, the values contained in the Al-Quran and Sunnah of the Prophet Muhammad SAW. Second, the role of the principal and teachers is to create collaboration between teachers, staff, parents and students in implementing the PAI & Characteristics curriculum at ABA Cairo Kindergarten according to student needs. Third, supporting factors in implementing the PAI & Characteristics curriculum at ABA Cairo Kindergarten are the availability of professional teachers, support from parents and the community. The inhibiting factor is the lack of learning facilities and infrastructure and mastery of digital technology for teachers.

Keywords: Analysis, Curriculum Implementation, Cairo ABA Kindergarten.

1. PENDAHULUAN

Anak Usia Dini adalah sekumpulan anak dalam lingkup usia 0-6 tahun yang berada dalam proses perkembangan dan peningkatan yang baru dan memiliki kualitas sesuai dengan tahapan usianya. TK ABA adalah satu-satunya TK yang berada di kairo dengan keterbatasan tempat, waktu serta finansial, namun masih bisa eksis sampai saat ini. Hal itu memicu keingintahuan peneliti untuk meneliti lebih dalam, kemudian pentingnya Penerapan kurikulum yang baik dan sistematis di lingkungan TK ABA akan memberikan dampak positif kepada anak, serta pembentukan Karakter dan Sikap sejak dini akan menumbuhkan sikap yang baik di masa yang akan datang, Persiapan untuk Pendidikan Formal juga perlu dipersiapkan untuk jenjang pendidikan selanjutnya, Sehingga akan meminimalkan Ketidaksetaraan Pendidikan dimulai sejak di dini.

Pembentukan Karakter dan Sikap: Pendidikan PAUD tidak hanya mengajarkan keterampilan akademis, tetapi juga membantu dalam pembentukan karakter dan sikap anak-anak. Lingkungan pembelajaran yang positif pada usia ini dapat membentuk nilai-nilai moral, sosial, dan etika yang akan membimbing perilaku anak sepanjang hidupnya.

Persiapan untuk Pendidikan Formal: Pendidikan PAUD yang baik membantu anak-anak untuk beradaptasi dengan lingkungan pendidikan formal di tingkat yang lebih tinggi. Mereka belajar keterampilan dasar seperti berbicara, mendengarkan, bekerja sama, dan berbagi, yang merupakan dasar untuk pembelajaran di sekolah-sekolah lanjutan.

Pencegahan Masalah Perkembangan: Dengan memberikan perhatian yang tepat pada usia dini, masalah perkembangan seperti kesulitan belajar atau masalah sosial dapat diidentifikasi lebih awal. Tindakan intervensi dini dapat dilakukan untuk membantu anak mengatasi tantangan tersebut sebelum masalah tersebut menjadi lebih serius. Pentingnya Pengasuhan Berbasis Pendidikan: Pendidikan PAUD juga melibatkan orang tua dan pengasuh. Memberikan informasi dan dukungan kepada orang tua dalam mendidik anak di rumah dapat membantu menciptakan lingkungan yang konsisten antara rumah dan sekolah.

Meminimalkan Ketidaksetaraan Pendidikan: Pendidikan PAUD yang berkualitas dapat membantu mengurangi ketidaksetaraan pendidikan dari awal. Ini memberikan setiap anak, tanpa memandang latar belakang ekonomi atau sosialnya, peluang yang setara untuk memulai pendidikan mereka. Memberikan Dasar untuk Kemampuan Sosial dan Keterampilan Hidup: Pendidikan PAUD memfokuskan pada pengembangan keterampilan sosial, emosional, dan keterampilan hidup yang diperlukan untuk berfungsi dengan baik dalam masyarakat. Ini mencakup keterampilan komunikasi, kerjasama, dan pemecahan masalah.

Sedangkan menurut Purwati, dalam bukunya yang berjudul “*Menjadi Karakter Muslim Muslimah Indonesia*”, menyebutkan bahwa karakter anak usia dini dipengaruhi oleh beberapa hal, yaitu: keluarga, lembaga pendidikan dan Masyarakat.¹

2. METODE

Berdasarkan pemaparan dan penjelasan yang telah disampaikan penulis, terkait pemaparan baik secara teoritis maupun kontekstual lapangan menyimpulkan adanya beberapa permasalahan yang dalam hal ini penting untuk dikaji dan dilakukan riset, untuk membatasi ruang pembahasan maka penulis membuat beberapa rumusan masalah.

1. Bagaimana implementasi kurikulum PAI & Budi Pekerti di TK ABA Cairo ?
2. Apa peran kepala sekolah dan guru dalam mengimplementasikan kurikulum PAI & Budi Pekerti di TK ABA Cairo ?
3. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam mengimplementasikan kurikulum PAI & Budi Pekerti di TK ABA Cairo ?

2.1 Paradigma Penelitian

Ada dua paradigma penelitian, yaitu penelitian kualitatif dan kuantitatif. Penelitian kualitatif menitik-beratkan pada proses dengan metode analisis deduktif, induktif, komparatif, interpretatif, analisis isi, hermeneutik dan verstehen. Penelitian kuantitatif menitik beratkan pada hasil dengan metode analisis statistik.

Penelitian ini menggunakan teknik penelitian kualitatif, karena suasana dan pokok

¹ Eni purwati, *Pendidikan Karakter: Menjadi Karakter Muslim Muslimah Indonesia*, (Surabaya: PT Masmedia Buana Puataka, 2012), hlm. 192-193.

dalam penelitian ini lebih mengedepankan adanya teori yang menggunakan metode Triangulasi, pada hakikatnya merupakan pendekatan multimetode yang dilakukan peneliti pada saat mengumpulkan dan menganalisis data, Ide dasarnya adalah bahwa fenomena yang diteliti dapat dipahami dengan baik sehingga diperoleh kebenaran tingkat tinggi jika didekati dari berbagai sudut pandang.

2.2 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif. Karena analisis datanya berupa pendapat dan uraian, Penelitian ini dikategorikan kedalam ruang lingkup pendidikan, Berdasarkan tempat penelitian, penelitian ini dikategorikan kedalam penelitian lapangan (field research), Selanjutnya Penelitian ini berdasarkan tipe penelitian deskriptif, yakni mendeskripsikan secara terperinci realita atau fenomena-fenomena dengan memberikan kritik atau penilaian terhadap fenomena tersebut sesuai dengan sudut pandang atau pendekatan yang digunakan. Menurut Sugiono, metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk observasi, wawancara, dan dokumen, untuk memastikan keakuratan dan validitas informasi.²

2.3 Pendekatan

- Pendekatan fenomenologis

Pendekatan penelitian fenomenologis adalah suatu metode penelitian kualitatif yang berfokus pada pemahaman mendalam mengenai pengalaman hidup individu atau kelompok. Tujuan utama dari pendekatan ini adalah untuk menjelaskan dan memahami makna subjektif dari suatu fenomena atau peristiwa. Penelitian fenomenologis memusatkan perhatian pada perspektif peserta dan bagaimana mereka menginterpretasikan dan memberikan makna pada pengalaman mereka, seperti Motivasi beragama, motivasi berpakaian muslimah, ketenangan jiwa (*nafsu al-muthmainnah*), kecenderungan untuk selalu marah, berpikir negatif, curiga kepada orang lain (*nafsu al-ammarah bi as-sui*), karena penelitian ini berhubungan lapangan dan kondisi fisik seseorang dan jiwa keadaan masing SDM pengajar dan siswa, maka pendekatan fenomenologis dirasa lebih tepat digunakan dalam penelitian ini.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Implementasi Kurikulum Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Budi Pekerti di TK ABA Kairo

Kurikulum yang diterapkan di TK 'Aisyiyah Bustanul Athfal Kairo merupakan hasil gabungan antara Kurikulum Nasional Pendidikan Anak Usia Dini (Kurikulum 2013) dan Kurikulum Merdeka, yang diatur dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 146 Tahun 2014, dengan kurikulum dari Pimpinan Pusat Muhammadiyah/'Aisyiyah. Tujuan dari penggabungan ini adalah

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta. 2006.

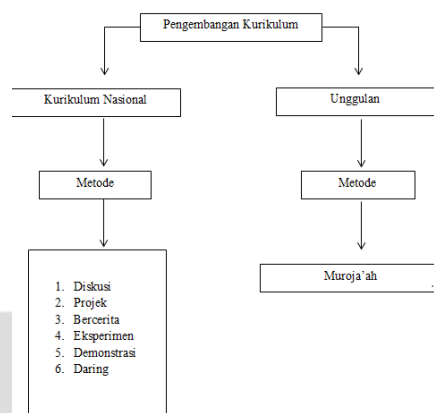
untuk memastikan bahwa pendidikan yang diberikan tidak hanya mengembangkan aspek moral dan nilai-nilai agama, tapi juga sosial emosional, kemandirian, kognitif, bahasa, fisik/motorik, dan seni. Selain itu, kurikulum ini juga bertujuan untuk memberikan pendidikan agama Islam sesuai dengan ajaran Al Qur'an dan Sunnah Rasulullah. Ini mencakup pemahaman tentang Aqidah, Akhlak, Ibadah, dan kisah-kisah hidup Nabi yang ditanamkan melalui proses pembiasaan.

Hal tersebut berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah TK ABA, yaitu Ibu Saipik, S.Pd. Yaitu:

“Penggabungan Kurikulum ini adalah bertujuan untuk pengembangan diri siswa sehingga didapatkan nilai-nilai moral dan nilai-nilai agama, dan juga sosial emosional, kemandirian, kognitif, bahasa, fisik/motorik, dan seni. Dan juga mengajarkan Al Qur'an dan Sunnah Rasulullah. Ini mencakup pemahaman tentang Aqidah, Akhlak, Ibadah, dan kisah-kisah hidup Nabi sehingga bisa diambil contoh dalam kehidupan siswa, sehingga sangat cocok untuk diambil dan dikembangkan di lingkungan TK ABA Cairo, terlebih bias dikembangkan juga di TK ABA didalam negeri, mengingat di mesir adalah sumber ilmu agama”.

Penerapan kurikulum di TK ABA merupakan gabungan dari Nasional dan Unggulan, untuk memastikan pendidikan yang diberikan adalah meliputi pendidikan nasional dan moral2 agama.

3.1.1 Kurikulum di TK ABA



Gambar 1: Bagan Implementasi Kurikulum TK ABA

3.2 Peranan Kepala Sekolah dan Guru dalam mengimplementasikan kurikulum agar sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan meningkatkan kualitas pendidikan di TK ABA.

Peranan Kepala Sekolah dan Guru dalam pengembangan kurikulum di TK ABA sangatlah penting untuk memastikan bahwa kurikulum yang disusun dapat sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan mampu meningkatkan kualitas pendidikan.

Berdasarkan Obeservasi yang dilakukan pada tanggal 27 Februari 2024, peneliti menyimpulkan tentang peranan kepala sekolah dan guru dalam mengimplementasikan kurikulum agar sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan meningkatkan kualitas pendidikan di TK ABA.

3.2.1 Kepala Sekolah

Kepala Sekolah memainkan peran utama dalam menetapkan visi dan misi sekolah, termasuk pengembangan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara dengan Kepala Sekolah, Ibu Saipik, S. Pd, Yaitu:

“Mendorong kolaborasi antara guru, orangtua, dan staf sekolah sebagai wujud dari pelaksanaan pengembangan kurikulum sekolah dengan tujuan mengidentifikasi prioritas pembelajaran dan pengembangan yang sesuai dengan kebutuhan siswa dan lingkungan belajar”.

Memberikan dukungan kepada guru dalam mengembangkan keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk melaksanakan kurikulum dengan baik. Melakukan evaluasi terhadap implementasi kurikulum, serta pemantauan secara berkala untuk mengevaluasi keberhasilan program dan menentukan perubahan yang diperlukan.³

3.2.2 Guru

Berperan aktif dalam merancang dan mengembangkan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik, termasuk memilih materi pembelajaran yang relevan dan metode pengajaran yang efektif.

Hal tersebut sesuai dengan hasil dari wawancara dengan ibu Lisma Hanifa, sebagai wali kelas TK A, yaitu:

“Mengadaptasi kurikulum sesuai dengan kebutuhan individu dan kelompok siswa, termasuk menggunakan pendekatan yang berbeda untuk mengakomodasi gaya belajar yang beragam. Melaksanakan kurikulum dengan penuh dedikasi, memberikan bimbingan dan dukungan kepada siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Melakukan evaluasi terhadap kemajuan belajar siswa secara teratur, memberikan umpan balik konstruktif, dan mengidentifikasi area yang memerlukan perhatian tambahan”.

Terlibat dalam kegiatan pengembangan profesional untuk meningkatkan keterampilan mengajar dan pengetahuan tentang praktik terbaik dalam kurikulum dan pengajaran. Strategi atau metode yang diterapkan untuk memastikan kolaborasi yang efektif antara Kepala Sekolah dan Guru dalam merancang kurikulum yang relevan dan berkualitas adalah Membangun komunikasi yang terbuka dan transparan antara Kepala Sekolah dan Guru adalah kunci untuk kolaborasi yang efektif.

³ Alfian Ihza, *Persepsi Guru Tentang Peran Kepala Sekolah Berpengaruh Positif Terhadap Mutu Pendidikan di SD Negeri Wirosari Kecamatan Wirosari Kabupaten Grobogan Tahun 2010/2011*, (Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta. 2011).

3.3 Faktor-faktor penghambat dan pendukung dalam mengimplementasikan kurikulum di TK ABA.

3.3.1 Faktor Pendukung

Komitmen yang kuat dari kepala sekolah dan staf sekolah dalam pengembangan kurikulum dapat menjadi faktor penting dalam mendukung proses ini. Keterlibatan dan partisipasi aktif dari guru-guru dalam merancang dan mengimplementasikan kurikulum dapat meningkatkan kualitas dan relevansi kurikulum. Serta ketersediaan sumber daya seperti buku teks, perangkat pembelajaran, dan fasilitas yang memadai dapat mendukung pengembangan kurikulum yang efektif.

Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara dengan kepala sekolah, ibu Saipik, yaitu:

“Dukungan dari orangtua siswa dan masyarakat setempat dalam proses pengembangan kurikulum dapat memberikan tambahan dukungan dan perspektif yang berharga. Dengan mengadakan pelatihan dan pengembangan profesional yang relevan untuk guru-guru dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam merancang dan melaksanakan kurikulum yang efektif”.

3.3.2 Faktor Penghambat

Keterbatasan sumber daya seperti waktu, uang, dan personil dapat menjadi hambatan dalam merancang dan mengimplementasikan kurikulum yang komprehensif. Ketidak konsistenan dalam kebijakan pendidikan nasional atau daerah dapat menyulitkan sekolah dalam mengembangkan kurikulum yang sesuai dengan standar dan kebutuhan lokal. Tuntutan biaya hidup dan kos biaya pemeliharaan keberlangsungan sekolah yang tinggi dapat mengalihkan perhatian dan sumber daya dari pengembangan kurikulum.

Hal tersebut berdasarkan dari hasil wawancara dengan ibu guru Lisma, Wali kelas TK A beliau menambahkan:

“Kurikulum yang tidak memperhitungkan kebutuhan, minat, dan kemampuan peserta didik secara individual dapat mengurangi efektivitas pembelajaran. Yang tidak kalah penting yaitu perubahan politik atau kepemimpinan di tingkat sekolah atau pemerintahan dapat mengganggu kontinuitas dalam pengembangan kurikulum”.

4 PENUTUP

Simpulan

Dari hasil penelitian penulis dengan melakukan observasi, wawancara dan didukung dengan dokumentasi yang ada, ada beberapa hal yang dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil analisis menyimpulkan bahwa Implementasi pendidikan Islam di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Kurikulum PAI & Budi pekerti di TK ABA Cairo telah mengimplementasikan nilai moral dan agama, nilai sosial, emosional, kemandirian, kognitif, bahasa, motorik dan seni. Di samping itu, nilai-nilai yang terkandung dalam Al Quran dan Sunnah Nabi Muhammad Saw.
2. Peran Kepala sekolah dan guru adalah menciptakan kolaborasi di antara guru, staf, orang tua, dan siswa dalam mengimplementasikan kurikulum PAI & Budi Pekerti di TK ABA Cairo sesuai dengan kebutuhan siswa.
3. Faktor pendukung dalam mengimplementasikan kurikulum PAI & Budi Pekerti di TK ABA Cairo adalah tersedianya guru yang profesional, dukungan orang tua dan masyarakat. Faktor penghambat adalah kurang tersedia sarana dan prasarana pembelajaran dan penguasaan teknologi digital bagi guru.

a. Saran

Adapun saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini adalah:

1. Kepada Guru kelas agar tetap menerapkan dan mengembangkan kurikulum yang ada dengan tetap mengedepankan prinsip-prinsip gaya belajar anak didik sehingga bisa memperoleh hasil yang memuaskan sesuai visi dan misi TK ABA Kairo Mesir.
2. Kepada para pendidik yang berkecimpung di dunia pendidikan untuk memahami karakteristik peserta didik dan menerapkan metode yang sesuai dengan gaya belajar siswa, memahami bahwa setiap anak memiliki kemampuan dan karakteristik yang berbeda-beda sehingga dengan mengetahui karakteristiknya, guru dapat menerapkan metode yang sesuai dengan gaya belajar, sehingga proses belajar mengajar berjalan optimal.
3. Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan tulisan ini dapat menjadi referensi sehingga memberikan gambaran terkait pengembangan kurikulum dan diharapkan tulisan ini dapat menjadi referensi sehingga memberikan gambaran terkait analisis pengembangan kurikulum di TK ABA, tentunya yang disesuaikan dengan gaya belajar siswa, dengan demikian diharapkan penulis selanjutnya mampu menulis terkait tema yang sama dengan lebih baik lagi, karena peneliti sadar bahwa tulisan ini masih banyak kekurangan yang harus disempurnakan lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Purwati, E. (2012). Pendidikan Karakter: Menjadi Karakter Muslim Muslimah Indonesia, (Surabaya: PT Masmedia Buana Puataka,), hlm. 192-193.
- Sugiyono. (2006). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Ihza, Alfian. (2011). *Persepsi Guru Tentang Peran Kepala Sekolah Berpengaruh Positif Terhadap Mutu Pendidikan di SD Negeri Wirosari Kecamatan Wirosari Kabupaten Grobogan Tahun 2010/2011*, (Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.).

